

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN

2.1 Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka Tahun 2023 yang kami lakukan di Desa Pakel, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang, merupakan program yang telah disetujui oleh dosen pembimbing lapangan (DPL), kepala Desa Pakel, dan warga Desa Pakel. Pelaksanaan program ini diaali dengan pembekalan dari pihak LPPM, survei lokasi secara mandiri, dan pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN).

Program kerja yang dilaksanakan terdiri dari (1) program kerja unggulan dan (2) program kerja tambahan yang kami laksanakan di Desa Pakel, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang. Berikut ini merupakan tabel capaian kegiatan KKN-T MBKM oleh kelompok 09 di Desa Pakel selama 3 bulan.

Tabel 2.1 Capaian Kegiatan Kelompok 09 KKN-T MBKM Tahun 2023

No.	Nama Kegiatan	Bulan					Capaian
		Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	
1	Pembekalan	√					Terlaksana
2	Survei Lokasi KKN-T	√					Terlaksana
3	Pembuatan Sosial Media KKN-T	√					Terlaksana
4	Pemberangkatan KKN-T	√					Terlaksana
5	Pembukaan di Kecamatan	√					Terlaksana
6	Penyerahan di Kelurahan	√					Terlaksana
7	Kerja Bakti	√					Terlaksana
8	Survei UMKM	√					Terlaksana
9	Pendampingan Kegiatan Posyandu	√	√	√	√		Terlaksana

10	Pendampingan Sosialisasi Pemicuan STBM	√					Terlaksana
11	Pendampingan Sosialisasi dan Pembuatan NIB	√					Terlaksana
12	Pendampingan Rapat Pleno PKK	√					Terlaksana
13	Konsultasi Program Kerja	√	√				Terlaksana
14	Sosialisasi Digital Marketing		√				Terlaksana
15	Pembuatan Media Sosial dan <i>E-Commerce</i> (IG dan Tokopedia)		√				Terlaksana
16	Sosialisasi Pengemasan dan Branding		√				Terlaksana
17	Sosialisasi Sertifikasi Halal		√				Terlaksana
18	Sosialisasi Kreativitas Wirausaha			√			Terlaksana
19	Lomba Kreativitas Wirausaha			√			Terlaksana
20	Sosialisasi Pembukuan				√		Terlaksana
21	Pembuatan Label UMKM			√			Terlaksana
22	Bazar UMKM Bersama	√	√				Terlaksana
23	Halal Bihalal		√				Terlaksana
24	Pembuatan Teknologi Tepat Guna			√	√		Terlaksana
25	Pembuatan Bumbu Masak “Bu Siwin”				√		Terlaksana
26	Pembuatan Stik Bawang “Mbak Syu”				√		Terlaksana
27	Monitoring dan Evaluasi			√			Terlaksana
28	Pendampingan Acara Sekolah				√		Terlaksana
29	Penutupan				√		Terlaksana
30	Kembali ke Surabaya				√		Terlaksana
31	Pelaporan Akhir Kegiatan					√	Terlaksana

2.2 Pembahasan Pelaksanaan Program

2.2.1 Hasil Kegiatan

1. Pembekalan

Kegiatan pembekalan untuk seluruh peserta KKN-T UPN dilakukan secara online melalui zoom meeting. Dalam kegiatan pembekalan ini mahasiswa yang mengikuti KKN-T akan diberikan pemberitahuan tentang syarat-syarat, kewajiban, program apa saja yang harus dilakukan selama KKN berlangsung.

2. Pembuatan Sosial Media KKN-T

Pembuatan sosial media untuk kelompok 09 KKN-T dilakukan pada saat survei lokasi KKN-T. Akun sosial media yang dibuat untuk kegiatan KKN-T ini berupa Instagram, Tiktok, Youtube, dan Email.

3. Survei Lokasi KKN-T

Lokasi KKN-T kelompok 09 bertempat di Desa Pakel, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang. Sebelum kegiatan KKN-T ini berlangsung, kelompok 09 melakukan survei lokasi desa untuk melihat situasi dan melakukan konfirmasi kepada Bapak Kepala Kecamatan Bareng dan bapak Kepala Desa Pakel. Selain itu, kelompok 09 juga diajak berkeliling oleh bu Bayan untuk mengenal Desa Pakel. Survei lokasi ini dilakukan seminggu sebelum kegiatan KKN-T ini dilangsungkan.



Gambar 2.1 Berdiskusi dengan Kepala Desa Pakel



Gambar 2.2 Diskusi untuk Tempat Tinggal Selama KKN

4. Pemberangkatan KKN-T

Pada tanggal 16 Maret 2023, dilakukan upacara pemberangkatan mahasiswa KKN-T di Gedung Rektorat UPN. Setelah melakukan upacara pemberangkatan, mahasiswa yang mengikuti kegiatan KKN-T ini berangkat ke lokasi kegiatan KKN-T melalui bus.



Gambar 2.3 Upacara Pemberangkatan

5. Pembukaan di Kecamatan

Setelah mahasiswa KKN-T yang mendapatkan lokasi KKN di kota Jombang sampai di kecamatan Bq|areng. Pembukaan KKN-T ini dihadiri oleh bapak Camat, perwakilan kepada desa di seluruh desa yang ada di Kecamatan Bareng, Dosen Pendamping Lapangan, PIC, dan perwakilan dari Koramil Kecamatan Bareng.



Gambar 2.4 Pembukaan KKN-T di Kecamatan



Gambar 2.5 Foto Bersama DPL Saat Pembukaan di Kecamatan

6. Penyerahan di Kelurahan

Setelah acara pembukaan Kecamatan Bareng selesai, kelompok 09 KKN-T UPN langsung menuju ke balai Desa Pakel untuk bertemu bapak kepala desa dan staf balai desa untuk melakukan pengenalan kelompok dan meminta bimbingannya selama kegiatan KKN-T ini berlangsung.



Gambar 2.6 Foto Bersama Kepala Desa Pakel Saat Penyerahan di Kelurahan

7. Kerja Bakti

Sehari setelah pemberangkatan dan pembukaan KKN-T, kelompok 09 mengikuti kegiatan kerja bakti di Desa Pakel bersama Karang Taruna Desa Pakel. Kegiatan ini berlokasi di

depan polindes Desa Pakel. Kegiatan kerja bakti ini dilakukan untuk membersihkan desa karena akan diadakan bazar Ramadhan yang diikuti oleh UMKM Desa Pakel.



Gambar 2.7 Kerja Bakti Desa

8. Survei UMKM

Setelah meminta data UMKM yang ada di Desa Pakel kepada staf balai desa, kelompok 09 melakukan survei UMKM yang dilakukan untuk mendata UMKM yang ada di Desa Pakel, hal ini dilakukan untuk melakukan program kerja yang dilakukan oleh kelompok 09 selama KKN di Desa Pakel ini.



Gambar 2.8 Survey UMKM Bumbu Jadi “Bu Siwin”

9. Pendampingan Kegiatan Posyandu

Selain melakukan program kerja, kelompok 09 KKN-T UPN juga melakukan pendampingan kegiatan posyandu. Kegiatan ini rutin diikuti oleh kelompok 09 setiap bulan untuk membantu kegiatan posyandu.



Gambar 2.9 Foto Bersama Saat Kegiatan Posyandu Remaja

10. Pendampingan Sosialisasi Pemicuan STBM

Kelompok 09 KKN-T membantu dalam kegiatan sosialisasi pemicuan STBM yang dihadiri oleh warga Desa Pakel. Dalam sosialisasi ini warga Desa Pakel diajarkan untuk hidup sehat dengan menggunakan jamban agar desa tetap bisa hidup sehat dengan lingkungan yang terjaga.



Gambar 2.10 Foto Bersama Saat Kegiatan Sosialisasi STBM

11. Pendampingan Sosialisasi dan Pembuatan NIB

Dalam proses mengembangkan UMKM Desa Pakel , UMKM Desa Pakel wajib memiliki izin dan legalitas untuk menunjukkan bahwa UMKM yang mereka dirikan memiliki izin dan diperbolehkan untuk beroperasi. Perizinan merupakan sebuah instrument kebijakan Pemerintah ataupun pemerintah daerah yang bertujuan untuk melakukan pengendalian yang dapat ditimbulkan oleh aktivitas sosial maupun ekonomi. Contoh dari perizinan yang berlaku saat ini seperti Nomor Induk Berusaha (NIB), dan sertifikasi halal.

Perizinan dan legalitas ini berguna sebagai dasar hukum dalam melakukan pengembangan UMKM Desa Pakel yang dimiliki. NIB merupakan nomor identitas pelaku usaha yang sesuai dengan bidang usaha yang telah diatur dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020, yang dibedakan menurut jenis aktivitas ekonomi yang menghasilkan produk, baik dalam wujud barang maupun jasa.

Selain pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), sertifikasi halal juga menjadi salah satu legalitas terhadap produk makanan dan minuman yang menjadi produk utama beberapa UMKM Desa Pakel . Sertifikasi halal merupakan suatu kegiatan atau proses yang dilakukan untuk memenuhi

standar tertentu. Tujuannya adalah menunjukkan pengakuan secara legal bahwa produk yang dihasilkan telah memenuhi ketentuan halal.

Untuk itu, kelompok 09 KKN-T UPN melakukan sosialisasi tentang NIB dan sertifikasi halal. Sosialisasi yang disampaikan oleh Pak Mardiansyah Triraharjo sebagai P3H Kementerian Agama RI Ketua Asosiasi Produsen Samiler Kayangan. Selain itu pak Mardiansyah juga melakukan pendampingan pembuatan NIB dan Sertifikasi halal yang juga dibantu pendataannya oleh kelompok 09 KKN-T UPN.

Berikut merupakan tahapan membuat NIP melalui aplikasi OSS:

- a. Unduh aplikasi OSS
- b. Klik tombol “Daftar” yang berada di bagian pojok kanan atas untuk melakukan pendaftaran dan mengisi sejumlah data, seperti:
 - Jenis Identitas (KTP, Paspor)
 - Nomor Induk Kependudukan (NIK)
 - Negara Asal
 - Tanggal Lahir
 - Nomor Telepon Selular
 - Alamat Email
- c. Masukkan Kode Captcha dan klik kotak kecil sebagai tanda menyetujui Syarat dan Ketentuan yang berlaku.

- d. Lakukan aktivasi akun melalui email, klik tombol “Aktivasi” untuk mengaktifkan akun OSS.
- e. Masuk kembali pada OSS untuk masuk ke akun kamu. Username di isi dengan email dan password diisi dengan password yang dikirim melalui email saat aktivasi akun.
- f. Klik “Perizinan Mikro” yang ada di sisi kiri lalu pilih “Pengajuan Baru”.
- g. Mengisi semua data pribadi dan perusahaan, seperti:
 - Nama usaha
 - Sektor usaha
 - Bidang atau kegiatan usaha
 - Sarana usaha yang digunakan
 - Alamat usaha (Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Kelurahan/Desa),
 - Status tempat usaha,
 - Jumlah tenaga kerja, dan
 - Perkiraan hasil penjualan per tahun.
- h. Selanjutnya, klik tombol “Simpan Data”.
- i. Mengunduh Nomor Induk Berusaha dengan cara klik “Simpan dan Lanjutkan” data usaha yang telah dilengkapi.
- j. Klik data usaha dan klik tombol “Proses NIB”.
- k. Selanjutnya klik tombol “NIB” untuk menerbitkan NIB.

Setelah NIB UMKM Desa Pakel jadi, maka dilanjutkan dengan pendampingan sertifikasi halal. Untuk pendampingan sertifikasi halal, kelompok 09 KKN-T MBKM melakukan pengumpulan data untuk mengisi data-data yang diperlukan seperti, data bahan baku produk, cara produksi, foto KTP pelaku UMKM dan penanggung jawab UMKM.



Gambar 2.11 Penyampaian Materi



Gambar 2.12 Foto Bersama Acara Sosialisasi Sertifikasi Halal

12. Pendampingan Rapat Pleno

Rapat pleno yang diadakan oleh ibu-ibu PKK Desa Pakel ini dilaksanakan di polindes Desa Pakel. Kelompok 09 KKN-T menghadiri dan melakukan pendampingan rapat pleno yang diadakan oleh ibu-ibu PKK ini. Rapat pleno sendiri adalah rapat yang membahas kegiatan yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK untuk desa.



Gambar 2.13 Foto Bersama Ibu-Ibu PKK Desa Pakel

13. Konsultasi Program Kerja

Sebelum memulai program kerja yang telah dirancangg, kelompok 09 melakukan konsultasi program kerja terlebih dahulu kepada para para pengurus desa. Dalam kegiatan ini, kelompok 09 akan menyampaikan apa saja yang akan mereka kerjakan untuk memajukan Desa Pakel, serta akan meminta pendapat terkait program kerja yang kelompok 09 lakukan ini.

14. Sosialisasi Digital Marketing

Pada zaman yang semakin canggih dan modern ini banyak sekali teknologi baru yang muncul, contohnya adalah media

sosial. Media sosial sendiri adalah sebuah media untuk berinteraksi satu sama lain secara online. Contoh media sosial yang sangat digemari di kalangan masyarakat adalah, instagran, wa, facebook, tiktok, twitter, dan masih banyak yang lainnya. Untuk itu para UMKM di Desa Pakel harus memanfaatkan teknologi yang sudah sangat modern ini, mereka perlu melakukan digital marketing. Digital marketing adalah kegiatan pemasaran dan promosi produk dengan menggunakan media sosial. Dengan melakukan digital marketing UMKM Desa Pakel akan mudah untuk mempromosikan dan memasarkan produk yang mereka jual sehingga lebih dikenal oleh banyak orang.

Untuk memberikan pengarahan tentang pentingnya digital marketing untuk promosi dan pemasaran produk, kelompok 09 KKN-T UPN mengadakan sosialisasi digital branding yang dihadiri oleh para pelaku UMKM Desa Pakel. Dalam sosialisadi ini, pemateri menjelaskan tentang bagaimana cara membuat akun media sosial, cara menggunakan media sosial, cara mengunggah foto produk, cara membuat caption untuk promosi produk di media sosial. Semua ini telah dijelaskan oleh pemari kepada para pelaku UMKM Desa Pakel, agar mereka mengetahui sedikit pengetahuan akan digital marketing.



Gambar 2.14 Pemaparan Materi



Gambar 2.15 Foto Bersama Kepala Desa

15. Pembuatan Media Sosial dan E-Commerce (Instagram dan Tokopedia)

Program digital marketing yang kelompok 09 KKN-T UPN buat untuk UMKM Desa Pakel adalah Instagram dan Facebook. Instagram dan Facebook yang kelompok 09 KKN-T UPN buat adalah Instagram dan facebook bersama untuk UMKM satu desa yang kita serahkan ke karang taruna Desa Pakel untuk dikelola. Kelompok 09 KKN-T UPN akan menyerahkan username dan password akun Instagram dan Facebook kepada ketua karang taruna. Jadi karang taruna Desa

Paket akan membantu proses promosi dan upload produk ke Instagram dan Facebook.

Berikut ini adalah Langkah-langkah untuk membuat akun Instagram :

- a. Unduh dan instal aplikasi Instagram di ponsel Anda dari toko aplikasi (Google Play Store untuk Android atau App Store untuk iOS).
- b. Setelah aplikasi terinstal, buka aplikasi Instagram di ponsel Anda.
- c. Pilih “Daftar” untuk membuat akun baru.
- d. Masukkan alamat email atau nomor telepon yang valid dan buat kata sandi yang kuat.
- e. Kemudian, masukkan nama pengguna yang Anda inginkan. Pastikan nama pengguna tersebut belum dipakai oleh pengguna lain di Instagram.
- f. Isi profil Anda dengan informasi seperti foto profil dan informasi profil yang dibutuhkan.
- g. Verifikasi akun dengan nomor telepon atau alamat email yang telah Anda masukkan sebelumnya.
- h. Setelah akun terverifikasi, Anda dapat mulai menggunakan akun Instagram Anda.



Gambar 2.16 Akun Instagram Aneka UMKM Pakel

Berikut adalah cara-cara membuat akun Facebook :

- a. Pertama unduh dan instal aplikasi Facebook di HP anda.
- b. Selanjutnya buka aplikasi Facebook yang sudah terpasang di HP.
- c. Klik Buat Akun Baru.
- d. Lalu lengkapi data-data identitas diri pada kolom yang tersedia.
- e. Selanjutnya klik Daftar.
- f. Ikuti petunjuk yang ada untuk menyelesaikan proses pembuatan akun Facebook.
- g. Terakhir anda bisa melakukan verifikasi atau konfirmasi email atau nomor HP untuk akun Facebook baru.
- h. Selesai, jika semua petunjuk sudah kalian ikuti maka akun Facebook baru berhasil dibuat.



Gambar 2.17 Akun Facebook Aneka UMKM Pakel

16. Sosialisasi Pengemasan dan Branding

Untuk mengelola dan mengembangkan UMKM Desa Pakel, maka produk yang UMKM Desa Pakel miliki harus mengembangkan branding produk yang mereka pasarkan. Branding produk sendiri merupakan salah satu strategi pemasaran yang dapat menarik para pembeli atau konsumen untuk membeli produk yang sedang dijual. Fungsi dari branding produk sendiri adalah untuk memberikan citra dari suatu brand produk itu sendiri agar pembeli atau konsumen dapat mudah mengenal dan mengingat ciri khas dari produk tersebut. Pengembangan branding pada UMKM ini sangatlah penting, karena jika UMKM Desa Pakel mengembangkan branding produknya, maka produk yang UMKM Desa Pakel produksi dan jual akan semakin dikenal oleh seluruh

masyarakat dan membangun persepsi masyarakat bahwa produk yang dijual oleh UMKM Desa Pakel terpercaya kualitasnya. Dengan begitu, konsumen atau pembeli akan semakin royal untuk membeli produk dari UMKM Desa Pakel.

Banyak sekali UMKM Desa Pakel yang belum mengerti akan pentingnya branding produk untuk pemasaran produk yang mereka pasarkan. Memberikan ciri khas pada produk yang mereka produksi dan pasarkan akan sangat berguna untuk bersaing di dalam persaingan pasar, karena untuk bisa bersaing dalam pasar, sebuah UMKM Desa Pakel harus selalu mengembangkan dan menginovasikan produk yang mereka jual agar para konsumen atau pembeli tidak merasa jenuh dengan produk yang mereka jual.

Maka dari itu, kelompok 09 KKN-T UPN mengadakan sosialisasi terkait pengemasan branding produk untuk seluruh pelaku UMKM Desa Pakel di Desa Pakel. Sosialisasi ini akan sangat berguna dalam membantu UMKM Desa Pakel untuk berkembang maju dan semakin dikenal oleh masyarakat luas. Selain itu, pelaku UMKM Desa Pakel akan mengenal tentang branding produk secara jelas dan rinci. Dengan begitu, para pelaku UMKM Desa Pakel tidak akan kesulitan untuk mengembangkan branding produk karena mereka telah mempunyai bekal ilmu yang telah mereka dapatkan dari menghadiri sosialisasi ini.



Gambar 2.18 Penyampain Materi Branding



Gambar 2.19 Foto Bersama Para Pelaku UMKM Desa Pakel

17. Lomba Kreativitas Wirausaha

Salah satu cara untuk mengembangkan UMKM Desa Pakel adalah dengan membangun minat dan motivasi para generasi muda Desa Pakel tentang berwirausaha. Untuk itu, kelompok 09 KKN-T UPN mengadakan sosialisasi tentang kreativitas wirausaha tingkat SD dan MI. Kegiatan sosialisasi kreativitas berwirausaha ini diadakan di balai Desa Pakel. Kegiatan sosialisasi ini sangatlah bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan tentang segala hal terkait kewirausahaan dan membangun minat para siswa-siswi SD dan MI dalam kegiatan berwirausaha. Selain itu para siswa-siswi SD dan MI

Desa Pakel akan diajarkan cara berbisnis yang baik, cara mengelola waktu dengan baik, pentingnya disiplin, dan pandai dalam mengambil keputusan yang benar. Selain itu mereka akan mempelajari sikap-sikap yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan agar menjadi seorang wirausahawan yang sukses. Mereka juga akan belajar tentang pentingnya peluang usaha yang akan membuka lowongan pekerjaan baru.

Selain dengan adanya sosialisasi tentang kreativitas wirausaha pada siswa SD dan MI Desa Pakel, untuk mengembangkan kreativitas berwirausaha kita juga mengadakan lomba membuat kerajinan untuk wirausaha. Jadi para siswa SD dan MI Desa Pakel akan diajarkan bagaimana caranya membuat karya kerajinan yang bagus, kreatif, dan mengandung nilai jual yang tinggi. Selain itu dengan adanya lomba kreativitas berwirausaha ini dapat melatih kreativitas para siswa dengan mendorong para siswa belajar dan berkarya lebih banyak sehingga suatu hari mereka dapat menciptakan hal-hal baru diluar dugaan kita. Para siswa Desa Pakel terbiasa berani mengembangkan kreativitasan mereka, merangsang para siswa untuk berpikir secara imajinatif.

Lomba kreativitas wirausaha adalah lomba yang diadakan untuk mengembangkan kreativitas generasi muda, khususnya pada siswa-siswi SD-MI di Desa Pakel. Lomba ini bertemakan **Membangun Jiwa Kreatif Wirausaha Muda**. Lomba kreativitas

wirausaha ini sendiri adalah lomba kreativitas pembuatan produk kewirausahaan yang berasal dari stik es krim. Stik es krim ini akan diubah oleh siswa-siswi SD-MI di Desa Pakel menjadi produk yang mempunyai nilai jual dan manfaat yang tinggi dengan penampilan produk yang menarik dan cantik sehingga menarik perhatian para pembeli.

Karya lomba kreativitas wirausaha yang dihasilkan oleh peserta lomba sangat lah beraneka ragam. Adapun karya yang dihasilkan oleh peserta lomba ada kotak tisu, jam dinding, lampu hias, vas bunga, tempat pensil, dan hiasan dinding. Karya-karya ini mempunyai tata cara pembuatan yang berbeda-beda dengan bermacam-macam fungsi.



Gambar 2.20 Foto Bersama Siswa SD dan MI Desa Pakel



Gambar 2.21 Karya Produk dari Peserta Lomba



Gambar 2.22 Presentasi Hasil Karya Produk

18. Sosialisasi Pembukuan

Untuk membantu UMKM Desa Pakel agar bisa mengatur keuangan untuk usaha mereka, kelompok 09 KKN-T UPN mengadakan sosialisasi pembukuan. Sosialisasi ini membahas tentang laba rugi, arus kas dan neraca.



Gambar 2.23 Penyampaian Materi Pembukuan

19. Pembuatan Label UMKM

Selain melakukan sosialisasi, kelompok 09 KKN-T UPN juga membantu melakukan pendampingan pembaruan logo untuk produk UMKM Desa Pakel. Kelompok 09 KKN-T UPN

mendesain baru logo produk yang lama menjadikannya lebih menarik dan terstruktur. Berikut adalah logo yang telah kelompok 09 buat untuk UMKM Desa Pakel.



Gambar 2.24 Logo UMKM Cookies Bu Sri



Gambar 2.25 Logo UMKM Juice Tebu Suparno

20. Bazar UMKM Bersama

Bazar UMKM bersama ini dilakukan di samping balai Desa Pakel. Bazar UMKM ini hanya diadakan pada saat bulan Ramadhan. Banyak UMKM Desa Pakel yang mengikuti kegiatan bazar ini. Kelompok 09 diberikan amanat oleh pak Lurah untuk membuat stand di bazar untuk menjual produk dari hasil UMKM Desa Pakel seperti keripik pisang, stik bawang, dan kerupuk.



Gambar 2.26 Menjaga Stand Saat Bazar UMKM

21. Halal Bihalal

Kelompok 09 melakukan halal bihalal kepada penduduk Desa Pakel dan pengurus desa pada saat hari raya Idul Fitri. Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk menyambung tali silaturahmi antara kelompok 09 dan para penduduk Desa Pakel.

22. Pembuatan Teknologi Tepat Guna

Desa Pakel adalah salah satu desa yang memiliki banyak UMKM. Untuk mengembangkan UMKM Desa Pakel, diperlukan promosi produk yang bisa menarik perhatian konsumen atau pembeli. Dan cara untuk menarik minat dan perhatian konsumen atau pembeli adalah dengan memiliki kualitas foto yang bagus untuk produk yang akan dipasarkan oleh UMKM Desa Pakel.

Semakin menarik kualitas tampilan foto yang dihasilkan untuk promosi maka semakin banyak konsumen yang akan tertarik untuk membeli produk yang dijual oleh UMKM di Desa Pakel, sehingga omset penjualan UMKM Desa Pakel akan meningkat secara signifikan. Selain itu, melalui tampilan foto produk, konsumen atau pembeli dapat menilai manakah produk yang memiliki kualitas tinggi.

Maka dari itu, kelompok 09 KKN-T UPN membuat Teknologi Tepat Guna (TTG) berupa Box Photo. Box Photo ini merupakan mini studio untuk melakukan pemotretan foto produk. Box Photo ini akan bermanfaat bagi UMKM Desa Pakel, karena Box Photo ini akan menunjang kualitas foto produk UMKM Desa Pakel yang akan dipromosikan melalui Instagram dan Facebook yang telah kelompok 09 KKN-T UPN buat. Selain itu, foto yang dihasilkan juga bisa menjadi foto produk dalam Shopee dan Tokopedia. Dengan

begini bukan hanya kualitas produknya saja yang harus berkualitas, akan tetapi segala hal penunjang pemasaran produk seperti foto produk pun harus juga berkualitas.



Gambar 2.27 Proses Pembuatan TTG Box Photo



Gambar 2.28 Hasil Foto Produk dengan Box Photo



Gambar 2.29 Sosialisasi tentang TTG Box Photo

23. Pembuatan Bumbu Masak “Bu Siwin”

Kelompok 09 melakukan kegiatan salah satu produk dari UMKM yaitu pembuatan bumbu masak “Bu Siwin”. Jenis bumbu masak yang dimasak bersama kelompok 09 ini adalah bumbu soto, kelompok 09 ikutr melakukan semua produksi mulai dari memotong bahan-bahan produk, menghaluskan bumbu, penumisan bumbu, dan packaging.



Gambar 2.30 Proses Memotong Bahan-Bahan Produk



Gambar 2.31 Foto Bersama Bu Siwin Pemilik UMKM

24. Pembuatan Stik Bawang “Mbak Syu”

Selain melakukan proses pembuatan bumbu masak “Bu Siwin”, kelompok 09 juga melakukan pembuatan stik bawang

“Mbak Syu”. Proses pembuatan stik bawang ini dilakukan dengan mengupas bahan baku, menghaluskan bahas baku produk, proses pengulenan bumbu dan tepung, proses pengilingan adonan, penggorengan, dan proses packaging.



Gambar 2.32 Proses Pengilingan Adonan Stik Bawang



Gambar 2.33 Foto Bersama Bu Sujiati Pemilik UMKM

25. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi diadakan di Balai Kecamatan Bareng. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat sudah sampai mana program kerja yang telah dilakukan oleh seluruh

mahasiswa KKN-T MBKM Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur yang berlokasi di Kecamatan Bareng.



Gambar 2.34 Foto Bersama Acara Monitoring dan Evaluasi

26. Pendampingan Acara Sekolah

Akhir semester genap dan acara perpisahan sekolah diadakan setiap tahun. Untuk itu, SDN 3 Pakel melakukan kegiatan lomba dan wisuda yang dilaksanakan selama 3 hari berturut-turut. Lomba yang diadakan adalah lomba senam dan make up tanpa cermin untuk ibu-ibu. Dan lomba mewarnai untuk anak TK dari seluruh TK yang ada di Desa Pakel.



Gambar 2.35 Senam Pagi di SDN Pakel 3



Gambar 2.36 Foto Bersama Kepala Desa Pakel

27. Penutupan

Acara penutupan KKN-T UPN dari kelompok 09 untuk Desa Pakel diadakan di balai Desa Pakel. Acara penutupan ini dihadiri oleh Kepala Desa, seluruh pengurus desa, RT, RW, Kasun, Karang Taruna, dan 5 perwakilan dari UMKM. Acara penutupan KKN-T UPN ini untuk mengucapkan rasa terima kasih kelompok 09 kepada seluruh masyarakat Desa Pakel dan berpamitan meninggalkan Desa Pakel karena kegiatan KKN sudah selesai. Selain itu, penutupan KKN-T UPN ini dilakukan untuk pengenalan Teknologi Tepat Guna (TTG) yaitu Box Photo kepada masyarakat Pakel, serta penyerahan sertifikat halal kepada UMKM Desa Pakel.



Gambar 2.37 Foto Bersama Acara Penutupan KKN-T 09 di Desa Pakel



Gambar 2.38 Penyerahan Cenderamata oleh Ketua Kelompok 09

28. Kembali ke Surabaya

Setelah acara penutupan, pada tanggal 27 Juni 2023, kelompok 09 pergi meninggalkan Desa Pakel menuju Kecamatan Bareng untuk kembali ke Surabaya. Di Kecamatan Bareng seluruh peserta KKN-T yang berlokasikan di Kecamatan Bareng pun kembali bersama menggunakan bus menuju kampus.



Gambar 2.39 Pemberangkatan ke Surabaya

29. Pelaporan Akhir Kegiatan

Untuk tugas terakhir yang harus kelompok 09 selesaikan adalah laporan akhir kegiatan. Kelompok 09 mengerjakan laporan akhir yang berisi penjelasan tentang seluruh kegiatan apa saja yang telah dilakukan selama 3 bulan melakukan KKN di Desa Pakel.

2.2.2 Hambatan dan Tantangan

Kendala yang dialami selama kegiatan KKN adalah banyak pelaku UMKM yang kurang memahami mengenai branding dan pemasaran secara digital. serta dari hasil survey ternyata hampir semua UMKM tidak memiliki sertifikasi halal tapi memiliki izin berusaha NIB. Sosialisasi digital marketing, e-commerce, branding dan NIB maupun sertifikasi halal mengalami kesusahan karena beberapa pelaku UMKM tidak memiliki email pribadi serta smartphone yang memadai.

Keterbatasan sumber daya manusia khususnya remaja desa yang mengakibatkan kegiatan karang taruna desa terhenti dan terhambat sehingga berimbas pada pemilihan objek lain untuk menggantikan program kerja yang terhenti atau tidak terlaksanakan. selain itu terbatasnya anggaran dana kelompok untuk keperluan program kerja KKN yang menyebabkan meminimalisir kegiatan yang akan dilakukan, terbatasnya anggaran menjadi salah satu hambatan yang tidak dapat dipungkiri karena semua kegiatan yang dilaksanakan

akan berhubungan dengan dana termasuk pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan.

2.2.3 Jejaring Kemitraan dan Peran serta Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan KKN-T MBKM Kelompok 09 menjalin kerjasama dengan beberapa kemitraan untuk mendukung kelancaran keberlangsungan terselenggaranya program kerja, terdapat beberapa kemitraan sebagai berikut:

- **Perangkat Desa**

Kegiatan KKN-T MBKM Kelompok 09 utamanya membutuhkan peran Perangkat Desa sebagai pendamping dan pengawas dari pihak desa selama keberlangsungan program secara *real time*, maka perlu terjalin hubungan kemitraan yang baik dengan Perangkat Desa. Koordinasi program kerja KKN-T MBKM Kelompok 09 meliputi banyak kegiatan, diantaranya rapat ketersediaan pihak desa terhadap program kerja yang akan dilaksanakan, kemudahan prosedur perizinan yang mendukung program kerja termasuk peminjaman fasilitas desa, Perangkat Desa sebagai narasumber yang memberikan berbagai informasi terkait permasalahan, kebutuhan dan keunggulan yang dimiliki desa, serta juga menjadi narahubung untuk Kelompok 09 KKN-T MBKM bisa beradaptasi dan berkontribusi dalam kegiatan desa. Perangkat Desa menyambut secara baik dan positif pelaksanaan kegiatan

KKN-T MBKM, sehingga rangkaian acara dan program dapat terselenggara sesuai target.

- **Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)**

Kegiatan KKN-T MBKM Kelompok 09 menjalin kerjasama dengan PKK dalam beberapa kegiatan program kerja antara lain, sosialisasi, pendampingan dan pelatihan. PKK secara aktif berperan dalam kegiatan kelompok KKN, seperti berkontribusi langsung dalam program sosialisasi pengembangan UMKM mulai dari sosialisasi digital marketing, pengemasan dan branding produk, hingga pendampingan pendaftaran NIB dan sertifikasi halal. Kelompok 09 KKN-T MBKM juga ikut serta dalam beberapa kegiatan yang dilaksanakan seperti partisipasi dalam Rapat Pleno PKK Desa Pakel, Posyandu Balita dan Lansia secara rutin, dan lain sebagainya.

- **Pelaku UMKM**

Pelaku UMKM Desa Pakel cukup banyak dengan berbagai bidang usaha yang dijalankan, tetapi Kelompok 09 KKN-T MBKM berfokuskan menjalin kerja sama dan memberi pembinaan dengan dua UMKM yaitu Bumbu Masak Bu Siwin dan Stik Bawang Mbak Syu. Namun lingkup target dari program sosialisasi edukasi dan pendampingan legalitas usaha ditujukan secara menyeluruh kepada UMKM yang bersedia mengikuti, para pelaku

UMKM berperan sangat baik yang dapat dilihat dari keikutsertaan beberapa kegiatan yang dilaksanakan secara konsisten. Kelompok 09 KKN-T MBKM memberi pendampingan hingga diterbitkannya sertifikasi halal kepada 11 UMKM Desa Pakel.

- **Kementerian Agama Kabupaten Jombang**

Kelompok 09 KKN-T MBKM bekerja sama dengan Kementerian Agama Kabupaten Jombang, khususnya Pendamping Proses Produk Halal (P3H) dalam memberikan edukasi sosialisai program Sertifikasi Halal Gratis 2023 untuk menunjang daya saing dan meningkatkan omzet dalam pengembangan dan pemberdayaan UMKM Desa Pakel. P3H Kementerian Agama Kabupaten Jombang berperan sangat baik karena membina, mendampingi, memonitoring dan evaluasi kegiatan Kelompok 09 KKN-T MBKM dalam pelaksanaan pendampingan sertifikasi halal dan NIB untuk pelaku UMKM.

- **Karang Taruna Desa**

Kelompok 09 KKN-T MBKM bekerja sama dengan Karang Taruna Desa Pakel dalam beberapa kegiatan untuk mendukung terselenggaranya acara dengan lancar. Adapun keterlibatan Karang Taruna Desa Pakel dalam rangka pengembangan UMKM, mereka diamanahkan untuk bertanggung jawab keberlanjutan operasional Online Shop

Satu Pintu UMKM Desa Pakel, membantu pelaku UMKM dalam memanfaatkan Teknologi Tepat Guna Box Photo sebagai fasilitas desa untuk pemasaran produk. Selain itu, Kelompok 09 KKN-T MBKM juga menjalankan beberapa kegiatan desa bersama dengan Karang Taruna Desa, diantaranya ikut serta dalam bazar Ramadhan, kerja bakti rutin Desa Pakel, Musyawarah Desa, dan lain-lain. Hal ini menunjukkan respon positif yang diberikan Karang Taruna atas kehadiran dan keikutsertaan Kelompok 09 KKN-T MBKM di Desa Pakel, mereka juga memberikan saran dan kritik terkait kegiatan program kerja yang dilaksanakan bisa tepat dan sesuai dengan kondisi Desa Pakel.

- **SDN Pakel I**

Kegiatan Kelompok 09 KKN-T MBKM bekerja sama dengan SDN Pakel I dalam kegiatan sosialisasi kewirausahaan sejak dini dan lomba kreativitas usaha. SDN Pakel I berperan baik dan menyambut program kegiatan ini dengan sangat antusias, dan juga memberikan izin penggunaan fasilitas untuk keperluan kegiatan tersebut.

- **SDN Pakel III**

Kelompok 09 KKN-T MBKM menjalin jejaring kemitraan dengan SDN Pakel III dalam kegiatan sosialisasi kewirausahaan sejak dini dan lomba kreativitas usaha. SDN Pakel III memberikan respon yang baik selama kegiatan

berlangsung, siswa dan siswi yang aktif dalam kerja kelompok yang dilaksanakan. Pihak SDN Pakel III juga beberapa kali mengadakan kegiatan yang mengajak Kelompok 09 KKN-T MBKM berkontribusi diantaranya kegiatan festival lomba ibu dan anak, serta pelepasan wisuda siswa kelas 6 SDN Pakel III dalam rangka promosi sekolah kepada masyarakat desa sekitar.

- **MI Al-Hikmah**

Kelompok 09 KKN-T MBKM berhubungan baik dengan MI Al Hikmah dalam keberlangsungan kegiatan sosialisasi kewirausahaan sejak dini hingga lomba kreativitas usaha. MI Al Hikmah mengikutsertakan siswa-siswinya yang sangat aktif berperan dan menyambut dengan antusias kegiatan ini, MI Al Hikmah berhasil membawa Juara 1 dan Juara 3 dalam lomba kreativitas usaha. Respon positif dari MI-Al Hikmah juga terlihat dari diberikan izin untuk menggunakan fasilitas yang ada di MI Al-Hikmah tersebut untuk mendukung kegiatan program kerja KKN-T MBKM Kelompok 09.

Dengan demikian, jejaring kemitraan ditujukan sebagai penunjang pelaksanaan program kerja kegiatan KKN-T MBKM 09 agar terselenggara dengan lancar dan tepat sesuai dengan target yang telah ditentukan. Masyarakat desa berkontribusi secara aktif pada setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa, meskipun masih

ditemukan beberapa kendala yang menghambat pelaksanaan program kerja. Hal ini dibuktikan dengan partisipasi masyarakat desa yang sudah memberikan respon positif, menyambut dengan antusias pada setiap kegiatan program kerja KKN-T MBKM Kelompok 09 Desa Pakel.

2.2.4 Keterlibatan dalam Masyarakat

- **Posyandu**



Gambar 2.40 Kegiatan bersama Posyandu Remaja Jemparing

Anggota kelompok 09 ikutserta dalam terlaksananya posyandu balita dan lansia di Desa Pakel. Kegiatan posyandu ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan tiap bulan dan dilaksanakan oleh kader ibu-ibu PKK Desa Pakel. Dalam Pelaksanannya, Posyandu dibagi menjadi 3 kelompok yakni kelompok lansia, balita, dan remaja. Lokasi posyandu terdapat di tiap-tiap dusun, yakni dusun Jemparing, dusun Curahrejo,

dusun Curahparas, dusun Pakel, dan dusun Pakel Wiyu. Kegiatan yang dilakukan dalam Posyandu terdiri dari beberapa kegiatan meliputi pengukuran Berat Badan (BB), Tinggi Badan (TB), imunisasi dan pemberian makan tambahan untuk balita, serta pengukuran dan penimbangan berat badan, tinggi badan, dan tensi darah untuk lansia. Sedangkan untuk Posyandu kegiatannya juga sama tetapi diselingi tentang pengetahuan bibit nyamuk Demam Berdarah (DBD) dan cara memberantasnya. Pemantauan tumbuh kembang balita sangat penting dilakukan hal ini dikarenakan sebagai Upaya untuk memantau perkembangan sekaligus mengidentifikasi adanya gangguan pertumbuhan sejak dini. Pemantauan ini dapat dilakukan di berbagai pelayanan Kesehatan masyarakat, salah satunya adalah posyandu. Dengan diadakannya kegiatan posyandu ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas Kesehatan balita, lansia, dan remaja yang ada di Desa Pakel.

- **Kegiatan Ibu-Ibu PKK**



Gambar 2.41 Berpartisipasi dalam Rapat Pleno Ibu PKK Desa Pakel

Mengikuti Kegiatan dari ibu-ibu PKK Desa Pakel yaitu rapat pleno. Rapat pleno merupakan kegiatan rutin bulanan sebagai wujud dari koordinasi, pembinaan, pengarahan, perencanaan, monitoring, serta evaluasi atas seluruh program dan kegiatan yang telah direncanakan Bersama. Selain itu, terdapat kegiatan Ibu PKK mengenai penyuluhan balita bersama bidan setempat.

- **Kegiatan Pembagian Beras**



Gambar 2.42 Pembagian Bantuan Langsung Non-Tunai

Kelompok 09 KKNT UPN Veteran Jawa Timur ikut membantu proses penyaluran Bantuan non Tunai berupa beras bersama perangkat desa yang dilakukan di Balai Desa Pakel.. Pembagian ini menargetkan lebih dari 150 KK yang kurang mampu di Desa Pakel. Para Mahasiswa ikut membantu dalam hal pendataan, proses registrasi dan pengambilan beras. Warga sangat antusias belum dimulai proses pembagian warga sudah mulai berdatangan yang menjadikan balai desa penuh.

- **Kegiatan Musyawarah Desa**



Gambar 2.43 Acara Musyawarah Desa Berlokasi di Desa Pakel

Ikut serta dalam acara Musyawarah Desa (Musdes) di Balai Desa Pakel dengan dihadiri pemerintah Desa, BPD, dan unsur masyarakat dengan pembiayaan yang dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa). Pada acara tersebut berisi mengenai penyampaian pelaporan dan pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan pembangunan desa, Pembahasan, menyepakati dan menetapkan RPJM Desa, Pembahasan dan pengesahan RKP Desa dan daftar usulan RKP Desa, Perencanaan desa, Pendataan desa, Kerja sama desa, Rencana investasi yang masuk ke Desa. Dalam kegiatan ini kami membantu dalam hal teknis dan registrasi absensi.

- **Kegiatan Mengajar Mengaji**



Gambar 2.44 Kegiatan Mengajar Mengaji di Mushola Dusun Pakel

Tidak hanya kegiatan yang dilakukan dibalai desa. Kelompok 09 KKNT UPN Veteran Jatim juga ikut membantu kegiatan mengaji. Kegiatan ini dilaksanakan di Mushola dekat Basecamp Kelompok kami, dan untuk jadwalnya sesuai dengan jadwal kegiatan yang sudah terlaksana. Pada prosesnya dibagi menjadi dua kelompok yakni mengajar Iqro dan Al-quran. Sistem pembelajaran disesuaikan dengan system pembelajaran yang sudah ada, yakni diawali dengan doa bersama, lalu anak-anak diarahkan untuk dibagi sesuai tingkatannya ada yang Iqro dan Al-quran, setelah selesai disusul dengan membaca setoran surat pendek, kemudian diakhiri dengan doa bersama. Dengan ini diharapkan bisa memberikan pengalaman serta memperkenalkan diri dan juga mengakrabkan mahasiswa ke masyarakat umum Desa Pakel. Para guru juga merasa sangat terbantu dengan adanya ini.

- **Mengikuti Kegiatan Acara Lomba dan Wisuda SDN Pakel 3**



Gambar 2.45 Memeriahkan Acara Lomba Senam di SDN Pakel 3

Kegiatan lomba mewarnai tingkat TK / RA se-Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang diadakan salah satu Sekolah Dasar yang ada di Desa Pakel yaitu SDN Pakel 3. Tidak hanya lomba mewarnai tetapi lomba senam dan make up juga diadakan untuk mengenalkan Orang Tua dengan Sekolah. Dalam kegiatan ini mahasiswa Kelompok 09 KKNT UPN Veteran Jawa Timur mendapat amanat untuk andil guna meramaikan dan mensukseskan kegiatan. Pada kesempatan tersebut mahasiswa KKN di SDN Pakel 3 bertugas membantu para guru dan juga panitia lomba untuk melakukan pengawasan serta menjadi juri dalam pelaksanaan kegiatan. Saat lomba lomba dimulai, mahasiswa Kelompok 09 melakukan pengawasan terhadap peserta. Hari pertama adalah lomba senam dan make up, kegiatan hari kedua adalah lomba mewarnai pada saat lomba mewarnai para siswa SDN Pakel 3 mengisi acara dengan menampilkan berbagai macam pentas seni berupa tari tradisional seperti tari remo, tari rambe yamko, tari jaranan, dan juga tari mbok jamu. Pada hari ketiga sebagai puncaknya adalah wisuda siswa kelas 6 SDN Pakel 3.

2.2.5 Temuan Baru, Karya-Karya Inovatif, Teknologi Tepat Guna dalam Hal Pemanfaatan Kekayaan Alam, Budaya Lokal, dan Potensi Lainnya

a. Pemanfaatan Bawang Putih Untuk Stik Bawang

Bawang putih adalah tanaman yang berjenis umbi berlapis dengan susunan yang berlapis-lapis (*Allium sativum* L) merupakan tanaman semusim yang berumpun dengan memiliki ketinggian 60 cm yang biasanya di tanam di daerah pegunungan yang mendapatkan sinar matahari yang cukup banyak (Syamsiah dan Tajudin, 2004). Asal usul bawang putih pertama kali ditemukan di Asia Tengah yakni di negara China dan Jepang dengan memiliki kondisi negara yang beriklim subtropik, persebaran bawang putih di Indonesia disebarkan oleh para pedagang yang berasal dari China yang berdagang di Indonesia sehingga tanaman tersebut dimanfaatkan oleh para warga Indonesia untuk dibudidayakan. Peranan dari bawang putih sendiri sebagai bumbu masakan baik itu masakan modern dan tradisional namun peran bawang putih sebagai bumbu penyedap tidak dapat tergantikan meskipun di era yang modern ini muncul bumbu-bumbu masakan buatan dengan berbagai kemasan yang menarik (Syamsiah dan Tajudin, 2003).



Gambar 2.46 Komoditas Bawang Putih

Komoditas bawang putih tidak hanya sebagai bumbu masakan saja akan tetapi olahan bawang putih sendiri memiliki manfaat sebagai obat kesehatan karena manfaat yang diberikan oleh bawang putih sebagai alat pengobatan untuk berbagai penyakit seperti hipertensi, menurunkan kolesterol, melancarkan sirkulasi darah, mengatur gula darah, menurunkan tekanan darah, menurunkan resiko kanker paru-paru, kesehatan jantung, dan masih banyak fungsi bawang sebagai tanaman untuk kesehatan. Bawang merupakan salah satu komoditi dari pertanian pada umumnya kebanyakan bawang sering dijual dengan bentuk bahan yang masih mentah dan juga mudah rusak sehingga perlu adanya pengolahan yang berkelanjutan sehingga dengan adanya pengolahan tersebut akan meningkatkan kegunaan serta pemberdayaan dari komoditi tersebut sehingga memiliki daya tahan yang lebih panjang.

Pemberdayaan sebuah komoditas seperti bawang akan menambah kegunaan dari komoditi tersebut sehingga dapat di berdayakan dengan diolah sebagai sebuah produk makanan,

dalam zaman yang modern ini tidak hanya sebuah teknologi saja yang mengalami sebuah kemajuan untuk memenuhi kebutuhan namun di bidang makanan juga mengalami sebuah perubahan dan penambahan pola fikir yang baru seperti bagaimana sebuah makanan ini tidak hanya memiliki fungsi untuk memberikan rasa kenyang terhadap manusia akan tetapi bagaimana memunculkan makanan yang tidak hanya memberikan rasa kenyang namun sebuah makanan dapat memberikan khasiat dan manfaat untuk menambah kesehatan dan juga kebugaran bagi tubuh manusia. terdapat sebuah selogan yakni “jadikanlah makanan sebagai obatmu, dan obatmu sebagai makanan”, adanya hal tersebut maka kebutuhan makanan sebagai obat semakin meningkat supaya makanan dapat berperan sebagai pencegahan sebuah penyakit.

Manfaat bawang sebagai bahan olahan makanan baik itu makanan ringan maupun makanan berat dengan memiliki berbagai manfaat yang banyak untuk kesehatan, tidak hanya berperan sebagai bumbu masak saja akan tetapi bawang putih dapat dijadikan berbagai olahan makanan seperti stik bawang, krupuk bawang, roti bawang, salad bawang, spaghetti bawang, dan masih banyak berbagai olahan bawang yang lain.

Salah satu olahan bawang yang mudah untuk diolah yakni stik bawang, selain mudah diolah bahan yang dibutuhkan untuk membuat stik bawang cukup mudah didapat dan juga

terjangkau. Pemanfaatan bawang putih sebagai stik bawang tidak hanya untuk menambah manfaat kesehatan bagi tubuh akan tetapi dengan diolahnya bawang menjadi sebuah produk menjadi stik bawang maka komoditi tersebut akan memiliki nilai sehingga dapat di perjualbelikan.

Seperti di Desa Pakel terdapat salah satu UMKM yang memanfaatkan bawang sebagai olahan makanan stik bawang dapat menjadi sebuah inovasi produk pada sebuah produk yang berasal dari bawang putih, hal tersebut kelompok kami ketahui berdasarkan survei lapangan kami menemukan satu UMKM yang mengelola bawang putih untuk menjadi olahan stik sehingga kami menemukan potensi untuk mengembangkan stik bawang yang ada di Desa Pakel untuk menjadi sebuah inovasi produk sebagai penunjang perekonomian Desa Pakel.



Gambar 2.47 Produk Stik BaWang

Penemuan sebuah inovasi ini memberikan acuan kepada kelompok kami untuk melakukan agenda kunjungan terhadap UMKM stik bawang yang bertempat di Dusun Pakel, hal tersebut kami lakukan sebagai upaya perawatan inovasi produk UMKM yang ada di Desa Pakel sehingga dengan adanya kunjungan yang di lakukan dapat memberikan pendampingan yang intensif terhadap UMKM pengelola stik Bawang.

Manfaat dari kegiatan kunjungan ke salah satu UMKM yang memproduksi stik bawang yakni agar Inovasi tersebut dapat diberdayakan oleh kelompok tersebut supaya produk yang dihasilkan akan terus meningkat dari segi kualitas produk seperti kelengkapan administrasi usaha dan juga kuantitas penjualan dan pengahsilan produk.

**b. Inovasi Branding Produk Melalui Logo dan Foto Produk
UMKM Desa Pakel**

Logo merupakan sebuah elemen penting bagi sebuah unit usaha karena dengan adanya logo maka orang akan mudah mengenali produk yang akan kita jual. Maka dari itu branding merupakan sebuah komponen yang penting dalam menjalankan sebuah usaha meskipun terdapat beberapa logo yang tidak mewakili dari nama perusahaan tersebut atau usaha tersebut akan tetapi pembuatan logo biasanya akan menyesuaikan filosofi dari usaha yang akan didirikan. Menciptakan sebuah logo yang berkualitas akan memberikan

sebuah ketertarikan bagi para konsumen yang akan membeli produk kita karena konsumen akan mudah mengenal produk kita melalui logo usaha dan logo juga menjadi sebuah representatif dari usaha yang telah didirikan. Adapun beberapa manfaat dari adanya logo yakni :

1. Membuat Produk Lebih Dikenal

Memiliki sebuah logo usaha akan mempermudah bagi para calon konsumen kita untuk mengenali dari produk yang telah dihasilkan selain itu dengan adanya logo juga membuat mudah para usahawan untuk memasarkan produknya dengan adanya logo maka masyarakat akan lebih memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi karena produk tersebut akan lebih dikenal.

2. Menjadi Pembeda Antara Produk Satu dengan Yang Lain

Dalam menjalankan usaha pasti terdapat banyak saingan yang menyaingi usaha yang kita jalankan maka dari itu peranan logo disini sangat penting karena akan menjadi pembeda dengan produk dari usaha yang akan menyaingi kita, keunikan sebuah logo akan menjadi sebuah pembeda sehingga adanya keunikan dapat menarik para konsumen untuk memilih produk dari sebuah usaha.

3. Memengaruhi Psikologi Konsumen

Tanpa kita sadari sebuah logo akan mampu mempengaruhi psikologi dari para calon konsumen yang akan membeli produk kita, produk yang terus kita tawarkan secara tidak langsung akan mempengaruhi dari para konsumen untuk membeli dan memakai produk maupun jasa yang akan kita tawarkan.

Dalam survei yang kelompok kami laksanakan dapat ditemui beberapa kekurangan dari para pelaku UMKM yang ada di Desa Pakel salah satunya yakni kurangnya kesadaran para pelaku UMKM untuk melakukan branding produk dengan membuat logo yang menarik, adanya hal tersebut maka kelompok kami melakukan sejumlah pendampingan terhadap para pelaku UMKM dengan memberikan sosialisasi branding produk dan juga melakukan pendampingan dengan membuat logo bagi para UMKM dan juga melakukan foto produk bagi para UMKM sehingga branding yang dihasilkan akan menjadi lebih maksimal saat produk siap untuk di pasarkan.

Pelaksanaan program sosialisasi beserta pendamping diharapkan dapat memberikan manfaat serta inovasi untuk para UMKM Desa Pakel agar dapat memberikan sebuah branding produk yang lebih maksimal supaya para calon pembeli produk akan yakin dan dapat percaya untuk memilih produk dari para UMKM yang ada di Desa Pakel berikut beberapa logo yang

telah dibuat oleh para mahasiswa KKNT 09 UPN Veteran Jawa Timur.

c. Penemuan Model Kemasan Baru Terhadap Produk Bumbu Masak UMKM Desa Pakel

Kemasan merupakan sebuah strategi utama dalam memasarkan serta mengenalkan sebuah produk yang akan dijual di masyarakat umum. Melalui kemasan konsumen mampu menilai sebuah produk dengan mengenali karakter dan citra produk. Adanya kemasan para produsen dapat menyampaikan secara tidak langsung nilai, isi, dan manfaat dalam sebuah produk. Kemasan dapat mempengaruhi konsumen dalam mengambil sebuah keputusan dalam memilih produk mana yang akan dijual maka dari itu secara tidak langsung kemasan sering dikatakan sebagai strategi *marketing* yang disebut *silent salesman*.

Kemasan sendiri memiliki sebuah fungsi sebagai wadah atau tempat, sarana distribusi, serta sebagai sarana dalam melakukan sebuah pemasaran sehingga desain kemasan harus memiliki kesesuaian dengan produk yang dikemas dan target dari segmen pasar yang akan dituju. Kemasan berfungsi sebagai wadah dapat diartikan yakni menempatkan sebuah produk ke dalam tempat dan membuatnya layak untuk bisa ditempati produk itu sendiri dan aman. Selain itu kemasan yang berfungsi sebagai wadah berfungsi untuk memberikan keamanan dari produk tersebut

untuk melindungi isi kemasan dari panas, air, mikroorganisme, dan bahan pencemar tertentu sehingga dapat menjaga kualitas produk yang ada didalam kemasan supaya tetap awet dan segar dalam jangka waktu yang lebih panjang.

Dalam survei yang dilakukan oleh kelompok 09 kelompok kami menemukan beberapa kekurangan dari UMKM salah satunya yakni kurangnya efektifitas dari pengemasan, ketika kemasan yang dipakai kurang efektif maka hal tersebut dapat berpengaruh terhadap sebuah produk tersebut entah dapat mengurangi kualitas produk atau malah produk tersebut tidak aman sehingga terjadi kebocoran, atau masuknya angin sehingga produk tersebut akan tidak renyah, dan hal yang paling berbahaya jika kemasan rusak yakni zat-zat berbahaya akan masuk sehingga dapat mempengaruhi dan menimbulkan efek yang kurang baik bagi para konsumen hal tersebut dapat membuat para konsumen tidak percaya sehingga para konsumen akan memilih produk yang lebih aman.

Kami menemukan kemasan dari salah satu UMKM yang sebenarnya sudah bagus akan tetapi untuk ketahanan dari produk tersebut masih kurang metode pengemasan yang digunakan yakni dengan cara di ikat dengan karet, dalam hal tersebut jika menggunakan ikatan dengan karet resiko untuk bocor dan putus nya karet sangat tinggi sehingga bumbu tersebut mudah tumpah dan bocor selain itu dengan pengemasan

yang hanya diikat dengan karet ketahanan yang dimiliki oleh produk tersebut tidak bisa bertahan lama seperti jika bumbu tidak disimpan di kulkas maka bumbu tersebut akan basi dengan kurun waktu 3-4 hari namun jika dimasukkan didalam kulkas maka produk akan bertahan selama satu minggu saja, dengan adanya permasalahan seperti ini maka kami menemukan metode pengemasan yang efektif agar produk yang diproduksi dapat memiliki ketahanan yang lebih lama.



Gambar 2.48 Kemasan Lama Produk Bumbu Masak “Bu Siwin”

Metode yang efektif dapat memberikan pengaruh terhadap sebuah produk berkaca dari permasalahan diatas maka jalan keluar agar produk bumbu tersebut agar dapat bertahan lama yakni dengan cara di press melalui alat press kemasan. Penggunaan mesin press yang digunakan oleh UMKM produsen bumbu yakni Bu Siwin memberikan dampak yang cukup banyak terhadap kenaikan kualitas produk yang dihasilkan, berikut contoh kemasan dari produk bumbu Bu Siwin dengan metode press.



Gambar 2.49 Kemasan Baru Produk Bumbu Masak “Bu Siwin”

Dengan menggunakan metode press maka produk akan lebih efektif, dan memiliki ketahanan yang lebih kuat, dengan menggunakan metode press ketahanan produk bumbu Bu Siwin bisa bertahan jika tidak dimasukkan kulkas maka dapat bertahan selama dua minggu akan tetapi jika dimasukkan pada mesin pendingin maka dapat bertahan selama satu bulan, dengan adanya penemuan metode pengemasan dengan alat press maka harapannya dapat memberikan daya tahan terhadap produk makanan maupun bumbu supaya bisa bertahan lebih kuat dan tahan lama.

d. Kuda Lumping Sebagai Budaya Lokal Di Desa Pakel

Setiap manusia yang lahir ke dunia ini hidup dan dibesarkan dalam budaya tertentu. Demikian pula dalam proses internalisasi budaya. Seseorang bisa mempelajari (diajari) disuruh menjalankan hal-hal yang baik dan menghindari hal

yang dianggap buruk karena proses internalisasi dalam budaya masyarakat yang sudah meresap dan menjadi bagian dari hidup seseorang tersebut serta menjadi acuan dalam berpikir dan berperilaku. Kebudayaan merupakan sebuah kata yang berasal dari bahasa sansekerta yaitu “*buddayah*”, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi, yang berarti budi atau akal. Dengan demikian, kebudayaan berarti hal-hal yang bersangkutan dengan akal.

Pengertian Budaya lokal yaitu meliputi kebiasaan dan nilai bersama yang dianut masyarakat tertentu. Pengertian budaya lokal sering dihubungkan dengan kebudayaan suku bangsa. Konsep suku bangsa sendiri sering dipersamakan dengan konsep kelompok etnik. Suku bangsa hendaknya dilihat sebagai golongan yang khusus. Kekhususan suku bangsa diperoleh secara turun-temurun dan melalui interaksi antar budaya. Budaya Lokal atau dalam hal ini budaya suku bangsa ini menjadi identitas pribadi ataupun kelompok masyarakat. Ciri-ciri yang telah menjadi identitas itu melekat seumur hidupnya seiring kehidupannya. (Tedi Sutardi, 2007)

Keaneragaman budaya yang ada di Kabupaten Jombang sangatlah banyak dan bervariasi. Salah satu kebudayaan yang terkenal di Kabupaten Jombang yaitu kebudayaan Kuda Lumping. Salah satunya kesenian kuda lumping khas dari Desa Pakel, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang. Kebudayaan

Kuda Lumping yang ada di Desa Pakel memiliki perbedaan dengan kuda lumping yang lainnya. Perbedaan yang utama terletak pada susunan anggotanya, semua penari terdiri dari perempuan dan ibu rumah tangga, yang berasal dari masyarakat Desa Pakel kecuali warok beserta pemusiknya diisi oleh pemuda karang taruna. Warok tetap diperankan oleh laki-laki karena tokoh ini sebagai gambaran tokoh yang mempunyai kemampuan supranatural untuk menyembuhkan penari yang sedang mengalami kerasukan.

Keberadaan budaya Kuda Lumping yang berada di Desa Pakel sangat disambut positif oleh semua warga Desa Pakel dari generasi ke generasi. Antusias tinggi ditunjukkan seluruh masyarakat setelah asumsi tersebut didengar seluruh warga desa, terutama bagi kaum ibu-ibu dan perempuan. Hal inilah yang membuat warga Desa Pakel sangat bangga dengan adanya Kuda Lumping sebagai kebudayaan yang dimiliki Desa Pakel.



Gambar 2.50 Kuda Lumping sebagai Budaya Lokal

2.2.6 Potensi Pengembangan/Keberlanjutan

Mahasiswa Kelompok 09 KKN-T MBKM skema kewirausahaan dan ekonomi kreatif memiliki program kerja yang berkaitan dengan UMKM, untuk itu upaya yang kami lakukan adalah melaksanakan pendampingan dan pembinaan UMKM. Berdasarkan survei yang kami lakukan terdapat 26 UMKM di Desa Pakel, namun atas pertimbangan kelompok terdapat 11 UMKM yang akan difokuskan untuk dibina dan pengembangan lebih lanjut. Upaya yang kami lakukan adalah dengan melakukan sosialisasi mengenai *Digital Marketing*, pengemasan dan branding produk, pembuatan kemasan produk, pembuatan media sosial dan *e-commerce* satu pintu, Sertifikasi Halal, serta mengatur pembukuan usaha.

Sosialisasi mengenai pengemasan dan branding produk pada UMKM yang ada di Desa Pakel bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengemasan yang menarik dan branding yang efektif dalam bisnis mereka, meningkatkan keterampilan, meningkatkan daya tarik produk mereka, meningkatkan kesadaran merek, dan memperkuat posisi pasar. Kami juga membantu merancang desain kemasan dari untuk UMKM yang belum memiliki label dan *re-branding* label yang kurang menarik perhatian konsumen. Selanjutnya mahasiswa Kelompok 09 KKN-T MBKM memberikan sosialisasi mengenai digital marketing. Dalam sosialisasi tersebut dijelaskan terkait dengan pentingnya memiliki foto produk yang bagus guna meyakinkan konsumen. Foto produk

yang bagus dapat menaikkan angka penjualan di media sosial maupun e-commerce. Untuk mempermudah pemasaran lewat internet kami memberikan pendampingan berupa pemilihan platform media sosial yang tepat dan pengaturan toko *online* atau *Website*, pembuatan halaman bisnis yang menarik, penyesuaian informasi dan gambar profil, pengaturan kategori produk atau layanan, serta pemilihan tagline dan deskripsi yang efektif. Selain menjual lewat media sosial dan e-commerce kami juga tetap membantu pelaku UMKM melakukan pemasaran konvensional. Dengan begitu pemasaran yang dilakukan menjadi luas.

Sosialisasi Sertifikasi Halal dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terutama produsen dan konsumen tentang pentingnya sertifikasi halal dan memastikan bahwa produk yang dikonsumsi sesuai dengan prinsip-prinsip makanan halal dalam Islam, memberi edukasi tentang persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapat sertifikasi halal, untuk membangun kepercayaan konsumen terhadap produk dan merek yang dikonsumsi, untuk membantu produsen dalam meningkatkan daya saing dengan memperoleh sertifikasi halal, dan mendukung perkembangan industri halal secara keseluruhan.

Setelah melaksanakan deretan sosialisasi Mahasiswa Kelompok 09 KKN-T MBKM juga melakukan pendampingan pembukuan dalam berusaha yang bertujuan untuk membantu pemilik UMKM memahami pentingnya pembukuan dalam membuat keputusan yang

tepat terkait dengan pengeluaran atau pengembangan bisnis. Dengan memahami dasar pembukuan, UMKM dapat melakukan pengendalian uang yang efektif. Selain itu, pemilik UMKM dapat menentukan harga produk atau jasa mereka dengan lebih akurat.

2.2.7 Pengayaan Batin dan Petualangan

Sebagai mahasiswa, manfaat yang kami rasakan setelah melaksanakan program KKN-Tematik MBKM ini adalah kami mendapatkan banyak pengalaman seperti berbaur dengan masyarakat di Desa Pakel, mengetahui proses pembuatan pada beberapa UMKM, mengetahui proses sertifikasi halal dan pembuatan NIB.

Kami tidak hanya berfokus pada program kerja kami, yaitu "Pengembangan UMKM dan Pemberian Edukasi dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Masyarakat Desa Pakel, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang, Jawa Timur", tetapi kami juga berfokus pada interaksi masyarakat seperti menghadiri posyandu, mengadakan halal bihalal, dan membantu menginput data di desa dalam rangka membangun citra UPN "Veteran" Jawa Timur yang lebih baik serta membangun hubungan jangka panjang setelah kegiatan KKN-Tematik ini selesai.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh para peserta program KKN-Tematik memberikan manfaat jangka panjang yang nantinya akan berguna di waktu kedepannya, diantaranya yaitu:

1. Meningkatkan rasa kepekaan dan tanggung jawab sosial, dan kemampuan berkomunikasi. Secara langsung maupun tidak langsung, kegiatan yang kami laksanakan selama pelaksanaan KKN-Tematik ini melatih kemampuan tersebut.
2. Dengan karunia yang diberikan oleh Tuhan yang Maha Esa kepada Desa Pakel berupa daerah berbukit yang indah, tanah yang subur, air yang bersih, dan udara yang sejuk, membuat kami dapat beristirahat dari polusi udara dan hiruk-pikuk keramaian kota, sekaligus membiasakan diri dengan keadaan desa yang dapat dikatakan cukup jauh dari perkotaan. Hal ini akan menimbulkan dampak psikologis positif jangka panjang bagi kami.
3. Terkadang, ada warga yang mengajak kami untuk berbicara bersama. Dengan interaksi diluar program KKN-Tematik ini membuat kami semakin dekat kepada mereka, sekaligus melatih kemampuan sosial kami.

Berikut adalah beberapa diantara kegiatan tambahan kami:

1. Kegiatan Halal Bihalal



Gambar 2.51 Kegiatan Halal Bihalal

Acara halal bihalal diadakan pada tanggal 1 Mei 2023. Kelompok 09 KKN-Tematik UPN “Veteran” Jawa Timur mengadakan halal bihalal ke beberapa rumah warga. Halal bihalal adalah sebuah tradisi turun temurun di Indonesia yang dimana masyarakat saling bersalaman dan memaafkan satu dengan yang lainnya secara bersamaan dan dilaksanakan setelah Hari Raya Idul Fitri Tahun 1444 H. Halal bihalal ini dilaksanakan pada rumah warga sekitar posko kelompok KKN-Tematik dan perangkat desa.

2. Mengajar Mengaji



Gambar 2.52 Mengajar Ngaji

Mahasiswa ikut serta dalam belajar mengajar mengaji di Desa Pakel. Pelajaran mengaji ini terdiri dari membaca buku Iqro dan Al-Quran, serta hafalan Juz 30, yang ditujukan untuk anak-anak dan rutin diadakan setiap minggu selama bulan Ramadhan. Acara ini bertujuan untuk meningkatkan

kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Quran sekaligus memperkuat silaturahmi dan hubungan warga Desa Pakel dengan Kelompok 09 KKN-Tematik.

3. *Bounding* bersama Karang Taruna dalam Membangun Sinegritas



Gambar 2.53 Menjalin Tali Silaturahmi Bersama Karang Taruna

Kegiatan yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 3 Juni 2023 ini diadakan dalam rangka menyambung tali silaturahmi dan meningkatkan *chemistry* antara Kelompok 09 KKN-Tematik dengan Karang Taruna Desa Pakel. Acara dimulai dengan para mahasiswa dan anggota karang taruna mempersiapkan makanan dan minuman yang dikonsumsi pada acara puncak nanti. Lagu karaoke dangdut pun juga dimainkan oleh anggota karang taruna dan para mahasiswa pada saat persiapan acara sampai acara selesai. Acara puncak dimulai dengan makan bersama para anggota karang taruna yang sebelumnya dipimpin doa terlebih dahulu. Kemudian acara ditutup dengan foto bersama, bersalaman, dan membereskan tempat acara bersama.

4. Penutupan KKN-T di Kecamatan Bareng



Gambar 2.54 Foto Bersama Acara Penutupan di Kecamatan Bareng

Acara penutupan kecamatan diadakan dalam rangka menutup kegiatan seluruh kelompok KKN-Tematik skema Desa Wirausaha dan Ekonomi Kreatif satu Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang secara simbolik. Acara dimulai dengan berkumpul terlebih dahulu di Bale Tani, kemudian seluruh mahasiswa berkumpul di aula untuk menyaksikan rangkaian acara penutupan kecamatan yang terdiri dari bernyanyi, penyambutan kepala desa dan perwakilan kepala desa masing-masing desa, dan foto bersama kepala desa atau perwakilan kepala desa bagi kepala desa yang berhalangan untuk hadir. Makna dari acara ini yaitu sebagai ucapan terima kasih kepada seluruh desa-desa di Kecamatan Bareng yang terlibat dalam kegiatan KKN-Tematik sekaligus berpamitan kepada desa-desa tersebut sebelum seluruh mahasiswa KKN-Tematik kembali ke Surabaya pada hari Selasa tanggal 27 Juni 2023.

5. Penutupan KKN-T di Desa Pakel



Gambar 2.55 Acara Penutupan KKN-T di Desa Pakel

Penutupan desa dilaksanakan pada malam hari Senin tanggal 26 Juni 2023 pukul 18:00 sampai 21:00. Acara penutupan ini sekaligus membahas salah satu teknologi tepat guna Kelompok 09 KKN-Tematik, yaitu *Box Photo*, yang berfungsi sebagai kotak untuk memfoto produk UMKM Desa Pakel. Setelah membahas *Box Photo*, acara dilanjutkan dengan penyerahan secara simbolik sertifikat halal, makan bersama, dan foto bersama. Makna dari acara ini yaitu ucapan terima kasih kepada seluruh warga di Desa Pakel, seluruh perangkat desa, sekaligus berpamitan kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan KKN-Tematik Kelompok 09 sebelum kembali ke Surabaya pada hari Selasa tanggal 27 Juni 2023.

Dapat disimpulkan bahwa alasan dibalik wajibnya KKN bagi mahasiswa yaitu agar dapat meningkatkan jiwa sosial, kepekaan sosial, tanggung jawab sosial, dan mampu beradaptasi di lingkungan pedesaan, serta memberikan pengayaan batin dan petualangan kemanusiaan pada diri para mahasiswa.